

BAB I

PENDAHULUAN

Tahun 2023 menjadi periode penting dalam proses pemulihan global dari dampak pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama sekitar 2,5 tahun. Pemulihan ini tidak hanya mencakup kesehatan masyarakat dan stabilitas sosial, tetapi juga menandai perbaikan signifikan dalam kondisi ekonomi global. Indonesia, sebagai bagian dari konteks global ini, juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang menggembirakan selama periode tersebut. Peningkatan ekonomi Indonesia merupakan sinyal positif bagi pasar modal, menandai meningkatnya minat investor domestik untuk terlibat dalam investasi pasar modal. Dalam konteks ini, terlihat adanya pergeseran dinamika yang mengarah pada penurunan dominasi investor asing di pasar modal Indonesia.

Peningkatan minat investor domestik dalam pasar modal Indonesia mencerminkan keyakinan mereka terhadap prospek pertumbuhan jangka panjang negara ini, serta kepercayaan mereka terhadap kondisi ekonomi yang semakin membaik. Peran investor domestik yang semakin dominan juga memberikan kontribusi positif bagi stabilitas dan likuiditas pasar modal, serta meningkatkan kedalaman pasar secara keseluruhan. Hal ini menandai evolusi positif dalam dinamika pasar modal Indonesia, menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan perkembangan pasar modal di masa depan. Dengan demikian, pergeseran fokus investor dari luar negeri ke dalam negeri adalah indikasi dari transformasi yang positif dalam pasar modal Indonesia, sejalan dengan pemulihan ekonomi secara global.



Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Diundang Undang
sebagai Undang-Undang
tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

A. Latar Belakang

(C)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian suatu negara, dimana secara ekonomi makro, pasar modal dapat berfungsi sebagai sarana dalam pemerataan pendapatan. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat berinvestasi yang menarik karena dapat memberikan return yang sesuai dengan preverensi resiko mereka. Sedangkan bagi emiten, pasar modal dapat memberikan alternatif pemenuhan kebutuhan pendanaan melalui IPO. Salah satu instrumen yang diminati oleh investor dalam pasar modal adalah saham. Saham merupakan tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sehingga apabila seseorang atau badan memiliki saham suatu perusahaan, dapat diketahui bahwa seseorang atau badan tersebut ikut memiliki perusahaan tersebut.

Dalam berinvestasi di saham, investor mengharapkan harga saham di masa yang akan datang akan lebih tinggi di masa sekarang sehingga investor dapat memperoleh return. Untuk itu, dibutuhkan metode analisis saham yang dapat mendukung harapan investor tersebut. Jika hasil penilaian saham tersebut positif maka dapat menambah keyakinan investor untuk berinvestasi di saham tersebut, dan apabila hasil penilaian saham negative maka investor dapat memperkecil kemungkinan kerugian yang timbul jika berinvestasi di saham tersebut.

Investasi saham memiliki tingkat risiko dan keuntungan yang tinggi (high risk-high return). Investor mengharapkan imbalan atas saham berupa capital gain dan dividen. Saham yang tercatat di bursa efek tidak semuanya akan memberikan hasil yang maksimal, harga saham dapat naik dan turun dengan cepat, disebabkan fluktuasi yang sulit diperkirakan. Pencapaian capital gain atau dividen yang tinggi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

harus memperhatikan pergerakan harga saham karena berdampak pada tingkat pengembalian, juga menjadi keputusan apakah investor harus membeli saham,

mempertahankan atau menjualnya. Harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran, juga banyak faktor spesifik seperti kinerja perusahaan dan industri maupun faktor makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Investor di pasar modal perlu menganalisis saham emiten yang dipilihnya. Saham harus selalu dinilai untuk mengetahui kinerja perusahaan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menilai suatu saham adalah cara mengestimasi fair value (nilai wajar) dan waktu yang dibutuhkan agar dapat menyesuaikan dengan nilai wajar tersebut. Penilaian saham merupakan suatu mekanisme untuk mengubah serangkaian variabel ekonomi atau

perusahaan yang diramalkan menjadi perkiraan harga saham, misalnya laba perusahaan dan dividen yang dibagikan. Penilaian harga saham memiliki dua pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan teknikal, yang kemudian membedakan tipe seorang investor sebagai trader atau value investor. Analisis fundamental menitik beratkan pada aspek finansial mencakup pendapatan per saham atau earning per share, nilai buku saham atau price book value, serta nilai intrinsik atau intrinsic value. Orang yang memilih metode ini disebut dengan value investor, menganalisis detail isi laporan seperti aset, modal, pendapatan, penjualan dan lainnya termasuk menganalisis garis besar filosofi Perusahaan.

Dalam pasar modal, masyarakat atau investor dapat menginvestasikan uang yang dimilikinya dengan mendapatkan imbal hasil (return) yang didapat dari dividend dan capital gain . Pasar modal bersifat terbuka, investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri dapat menginvestasikan uangnya untuk memperoleh return yang diharapkan. Dengan modal yang diperoleh, diharapkan roda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

perekonomian terus berjalan dengan baik dan bahkan bisa lebih berkembang. Dalam berinvestasi di pasar modal, tentu investor harus memiliki pengetahuan dasar akan instrumen yang akan dipakai, seperti nilai pasar, tingkat return, rasio keuangan, laporan keuangan, laporan tahunan serta grafik untuk membaca pergerakan harga saham. Selain memiliki pengetahuan dasar tersebut investor juga harus memonitor kondisi dan perkembangan ekonomi dari negara tempat ia berinvestasi. Dalam memfasilitasi pasar modal kepada masyarakat luas, pemerintah menyediakan tempat di mana supply dan demand saham bertemu, yaitu Bursa Efek. Harga saham di bursa sangatlah berfluktuasi. Banyak faktor yang mempengaruhi yaitu ekonomi, sosial, politik, budaya, dan industri. Di bursa, informasi akan harga, keadaan suatu perusahaan, maupun suasana ekonomi suatu negara semua dapat dipantau secara real time, sehingga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memilih perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan, serta dapat membuat keputusan investasi dari masyarakat lebih baik. Penurunan ekonomi yang dialami Indonesia merupakan salah satu akibat dari ketidakpastian keadaan ekonomi dunia serta reaksi dari investor, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun dan mengakibatkan kerugian bagi sebagian investor. Dalam menghadapi pelemahan ekonomi, tentunya investor akan memilih suatu instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang besar.

Jakarta, CNBC Indonesia (2023) – Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan forum yang sangat penting di mana keputusan strategis terkait dengan operasional perusahaan dibahas dan ditetapkan. Salah satu keputusan yang diambil dalam rapat tersebut adalah mengenai pembagian dividen untuk laporan keuangan tahun 2022. Keputusan ini memiliki dampak signifikan mengingat nilai dividen yang diputuskan mencapai Rp 12,56 triliun, setara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

dengan seluruh laba bersih yang dihasilkan oleh PTBA selama tahun tersebut.

Dengan besarnya jumlah dividen ini, setiap pemegang saham PTBA berhak menerima dividen sebesar Rp 1.094 untuk setiap saham yang mereka miliki, yang menempatkan PTBA sebagai salah satu emiten dengan dividen yield terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Meskipun pengumuman pembagian dividen sering kali diikuti oleh reaksi pasar, investor harus memperhitungkan fluktuasi harga saham yang mungkin terjadi. Sebagai contoh, menjelang cum date dividen, saham PTBA dapat mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada perdagangan hari Jumat, 16 Juni, harga saham PTBA bahkan sempat mengalami kenaikan sebesar Rp 4.000 atau lebih dari 10%, menunjukkan respons pasar terhadap pengumuman pembagian dividen yang menguntungkan. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam sejarahnya, saham PTBA sering mengalami penurunan yang cukup signifikan pada ex date, yaitu tanggal perdagangan saham tanpa hak dividen. Fenomena ini mencerminkan pola dimana investor mungkin cenderung menjual saham mereka setelah menerima dividen untuk menghindari potensi kerugian pada saat ex date. Oleh karena itu, pengamatan terhadap dinamika pasar dan kebijakan perusahaan terkait pembagian dividen sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

Berita tersebut memunculkan ketertarikan penulis terhadap korelasi antara pembagian dividen dan fluktuasi harga saham, yang menjadi motivasi awal penulis untuk melakukan investigasi lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai intrinsik saham yang diestimasi dengan mempertimbangkan data dividen dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat jumlah perusahaan yang cukup banyak di BEI, penulis merasa penting untuk

membatasi cakupan penelitian dan menekankan fokus pada entitas bisnis yang beroperasi di sektor yang memiliki dampak substansial terhadap reputasi Indonesia di tingkat internasional. Salah satu sektor yang memenuhi kriteria tersebut adalah sektor batu bara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dengan memilih sektor batu bara sebagai subjek penelitian, penulis berharap untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika keterkaitan antara pembagian dividen dan perilaku harga saham dalam lingkungan industri yang strategis ini. Sebagai salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan memiliki dampak yang luas, baik secara nasional maupun internasional, analisis atas perusahaan-perusahaan dalam sektor batu bara diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika pasar saham, khususnya dalam konteks pembagian dividen, sekaligus memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai potensi investasi dalam sektor batu bara di Indonesia. Pergerakan batu bara sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dunia. Indonesia sebagai produsen salah satu produsen batu bara terbesar dunia memainkan peran penting dalam pergerakan harganya. CNBC Indonesia (2023) Melansir *Global Fire Power (GFP)*, Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai produsen batu bara terbesar dunia dengan total produksi 563 juta ton.

Databoks (2023) menurut Intertional Energy Agency (IEA), Pada tahun 2023, produksi global batu bara meningkat sebesar 1,8%, mencapai total 8,7 miliar ton dibandingkan dengan tahun sebelumnya (year-on-year). Indonesia, dalam

periode yang sama, menempati peringkat ketiga sebagai produsen batu bara terbesar di dunia, berada di bawah China dan India, dengan volume produksi mencapai 725 juta ton atau setara dengan 8,3% dari total produksi global, menunjukkan peningkatan sebesar 5,6% (year-on-year). CNBC Indonesia (2023) Meskipun Indonesia berada di peringkat ketiga, kontribusinya dalam industri batu bara global memiliki dampak yang signifikan, yang tidak hanya tercermin dalam data statistik semata, tetapi juga ditegaskan melalui pernyataan langsung dari Presiden Joko Widodo yang menegaskan peran penting Indonesia dalam industri batu bara global.

Pernyataan tersebut dipicu oleh keputusan Indonesia pada tahun 2022 untuk menghentikan ekspor batu bara dengan tujuan memprioritaskan kebutuhan energi dalam negeri, terutama untuk pemenuhan kebutuhan listrik. Tindakan ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga ketersediaan energi domestik dan mencegah kemungkinan krisis energi di dalam negeri. Pernyataan langsung dari Presiden Jokowi mengenai pentingnya pasokan batu bara bagi keberlangsungan listrik dan industri di Indonesia menegaskan peran strategis batu bara dalam konteks energi nasional. Selain itu, hal ini juga menyoroti betapa pentingnya Indonesia sebagai pemain kunci dalam pasar batu bara global, dengan potensi untuk memengaruhi keseimbangan pasokan dan permintaan di pasar energi global.

Tingginya peringkat Indonesia dalam ekspor batu bara tentunya tidak luput dari besarnya peran pemerintah dan para pengusaha dalam mengelola batu bara. Pengelolaan batu bara ini juga tidak mudah karena semakin tingginya target yang diinginkan dan memastikan demand yang meningkat juga, yang dimana kita tau posisi batu bara dalam industri energi sedang dalam permasalahan dikarenakan banyak negara yang protes perihal pengaruh polusi dari Perusahaan batu bara pada lingkungan yang tidak baik, sehingga ini menjadi tanggung jawab pemerintah untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

menghasilkan Solusi agar lingkungan terjaga dengan baik. Di tahun 2023

keberhasilan pemerintah dan pengusaha terjawab sudah, Fortune (2024) Indonesia produksi batu bara Indonesia berhasil mencatatkan rekor baru, sekaligus malampau target yang di tentukan pemerintah. Adapun, jumlah target produksi batu bara Indonesia 2023 mencapai 775 juta ton atau 112 persen dari taget yang telah ditentukan yakni sebesar 694,5 juta ton. Capaian ini juga merupakan peningkatan yang signifikan dari produksi batu bara Indonesia pada tahun 2022 yang sebesar 687 juta ton. Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif saat konferensi pers ‘ Capaian sektor ESDM tahun 2023 dan program kerja tahun 2024’ mengatakan “ Produksi kita realisasi tahun 2023 mencapai 775 juta ton, dan untuk kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/DMO*) kitab isa memenuhi kebutuhan 213 juta ton, dan kemudian ekspor 518 juta ton”, Senin (15/1/2024).

Fluktuasi dari segala sesuatu tentunya selalu memiliki penyebab. Dari data diatas menandakan meningkatnya industri energi sektor batu bara, berikut adalah dua faktor meningkatnya batu bara di Indonesia. CNBC Indonesia (2021) Pertama adanya proyek pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) baru dari proyek- proyek 35 GW yang sedang diselesaikan. PT PLN (Persero) memastikan bahwa pasokan listrik di Indonesia akan semakin berlimpah dengan terpenuhinya mega proyek ketenagalistrikan 35.000 Mega Watt (MW) dalam beberapa tahun ke depan. Dengan begitu keadaan over supply tak bisa dihindari lagi. Mengacu catatan Kementerian ESDM, sampai pada September 2021, progres megaprojek 35.000 MW itu masih mini. Sementara itu memang tak bisa dipungkiri bahwa kebutuhan batu bara akan PLTU masih tinggi, pada tahun 2021 masih sekitar 90 - 100 juta ton. Bahkan, kebutuhan akan semakin meningkat dengan masuknya proyek-proyek 35.000 MW hingga tahun 2030. Kedua, Pasokan energi alternatif lainnya agak terganggu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

pasokannya. Karena kebutuhan untuk hal hal yang penting seperti Listrik masih menggunakan bahan baku utamanya adalah batu bara yang membutuhkan supply bahan baku yang cukup besar. .

Dalam penelitian, penulis memilih Industri Energi yang memiliki kapitalisasi yang tinggi. Penulis memilih industri energi karena industri energi yang menghasilkan/ memproduksi batu bara. Alesan penulis memilih kepitalisasi yang tinggi adalah karena kapitalisasi yang tinggi memungkinkan Perusahaan berada dalam Indeks LQ 45, LQ45 adalah tempat memiliki ketertarikan yang tinggi terhadapnya. Melihat data batu bara diatas, memungkinkan adanya pengaruh besar terhadap supplier yaitu para Perusahaan batu bara, maka besar kemungkinan adanya peningkatan pendapatan dari Perusahaan batu bara sehingga memiliki dampak terhadap keuntungan Perusahaan , naiknya keuntungan Perusahaan akan naik juga return yang diberikan oleh perusahaan kepada para investornya. Semakin besarnya return yang diberikan kepada investor dapat menjadi indikasi bahwa prospek kedepannya, perusahaan dalam keadaan baik dan akan menarik perhatian banyak calon investor terhadap saham perusahaan tersebut.

Fluktuasi harga saham merupakan fenomena yang kerap menimbulkan pertanyaan bagi para investor, terutama dalam hal penilaian apakah harga saham tersebut adil, terlalu tinggi (*Overvalued*), atau terlalu rendah (*Undervalued*). Investor memiliki keinginan kuat untuk memperoleh pemahaman yang tepat mengenai nilai wajar suatu saham, dengan tujuan utama untuk meminimalkan risiko dalam keputusan investasi mereka. Memahami valuasi saham secara komprehensif menjadi kunci bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang terinformasi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

baik, dengan harapan mencapai imbal hasil (*Return*) yang optimal sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan investasi mereka.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, investor mulai mengembangkan asumsi-asumsi yang berbasis pada analisis yang cermat untuk menilai nilai wajar suatu perusahaan. Asumsi-asumsi ini meliputi berbagai pendekatan, mulai dari analisis fundamental yang mempertimbangkan kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan ini, investor dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai intrinsik saham dan apakah harga saham saat ini tercermin dengan baik nilainya.

Dalam pengambilan keputusan investasi, penting bagi investor untuk mempertimbangkan secara cermat semua faktor yang relevan, termasuk risiko pasar, faktor-faktor makroekonomi, serta dinamika industri dan perusahaan itu sendiri. Pendekatan yang didasarkan pada analisis yang sistematis dan terperinci sangat diperlukan untuk menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif atau impulsif. Dengan adopsi pendekatan yang cermat dan terinformasi, investor dapat meningkatkan peluang mereka untuk mencapai tujuan investasi jangka panjang mereka secara konsisten dan efektif. Dengan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan topik skripsi yang berjudul “Analisa Valuasi Saham Pada Perusahaan Sektor Batu Bara Yang Memiliki Kapitalisasi Yang Tinggi Dengan Menggunakan Dividend Discount Model”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi dari latar belakang diatas:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

1. Berapa nilai intrinsic dari saham pada Perusahaan sektor batu bara dengan metode *Discount Cash Flow* menggunakan model *Dividend Discount Model* ?

- (C) **Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
2. Bagaimana penilaian terhadap harga saham Perusahaan sektor batu bara?
 3. Apa penyebab perbedaan antara *intrinsic value* dengan *market value* ?

C. **Batasan Masalah**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari bagian identifikasi masalah, disadari bahwa terdapat kemampuan dan waktu serta untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka Batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Berapa nilai intrinsik dari saham pada Perusahaan sektor batu bara dengan metode *Discount Cash Flow* menggunakan model *Dividend Discount Model* ?
2. Bagaimana penilaian terhadap harga saham Perusahaan sektor batu bara?

D. **Batasan Penelitian**

Menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis akan melakukan pembatasan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang ada pada Perusahaan sektor batu bara yang memiliki kapitalisasi yang tinggi dan selalu membagikan Dividen dari tahun 2018 sampai 2022.
2. Data (laporan keuangan) yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasi selama periode 2018 sampai 2022
3. Komponen laporan keuangan yang diambil sesuai dengan metode valuasi yang digunakan yakni *Discounted Cashflow* dengan model *Dividend Discount Model*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



E. Rumusan Masalah

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Berapa harga wajar Perusahaan sektor Batu Bara yang memiliki Kapitalisasi yang tinggi, apakah harga sahamnya dinilai pasar *Overvalued* atau *Undervalued*.?”

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui berapa Nilai wajar dari saham Perusahaan sektor batu bara yang memiliki kapitalisasi yang tinggi. Berdasarkan metode *Discounted Cash Flow* dengan model *Dividend Discount Model*.
- 2. Untuk mengetahui harga saham Perusahaan sektor batu bara yang memiliki kapitalisasi yang tinggi, dinilai *Overvalued* atau *Undervalued* oleh pasar.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut bagi investor sebelum memutuskan berinvestasi pada Industri tertentu. Dengan memperhatikan performa perusahaan terkait, nilai wajar serta keadaan industri dan perkembangannya.

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Bagi mahasiswa

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan manajemen. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang menulis skripsi dengan judul ini, menambah pengetahuan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam praktek investasi saham terutama jika mahasiswa ingin berinvestasi di saham Perusahaan Batu Bara yang memiliki kapitalisasi yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.